

RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TUNAI PAKAIAN MUSLIM DI TOKO BANTO JAYA ZAHRA FASHION MENGGUNAKAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK

Muhammad Syarqi¹⁾, Dian Anubhakti²⁾

¹⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : sarqiboyz@gmail.com¹⁾, dian.anubhakti@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Toko Banto Jaya Zahra Fashion adalah badan usaha milik perorangan yang dimana badan usaha ini bergerak dalam bidang penjualan pakaian dan tokonya beralamat di Ps. Regional Tanah Abang-Jakarta Pusat Blok F2 Lt. 2 Los EKS No. 100-101, Blok B Lt. SLG Los G No. 33. Penulis melakukan analisa mengenai penjualan yang terjadi di toko Banto Jaya Zahra Fashion yang masih dilakukan dengan metode pembukuan seperti pencatatan barang terjual, pencatatan retur dan pembuatan laporan bulanan masih dicatat dengan tulisan tangan yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penulisan dan perhitungan. Oleh sebab itu di zaman yang sudah modern ini, teknologi dibutuhkan dalam mendukung kemajuan perkembangan bisnis yang pesat. Hal tersebut merupakan peluang untuk mengatasi masalah yang terjadi di Toko Banto Jaya Zahra Fashion dengan merancang sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi, dengan memanfaatkan sistem terkomputerisasi diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi Toko Banto Jaya Zahra Fashion untuk lebih maju dan berkembang di masa akan datang yang mampu bersaing dengan perkembangan zaman yang modern. Penulis mengimplementasikan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2008, dan menggunakan database MySQL. Penulis berharap dengan adanya sistem informasi penjualan yang sudah terkomputerisasi dapat membantu Toko Banto Jaya Zahra Fashion dalam mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi.

Kata kunci: Sistem Informasi Penjualan, Sistem Terkomputerisasi, Teknologi Informasi.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman yang modern ini Perkembangan teknologi dibidang informasi telah mendorong setiap perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan di zaman teknologi ini, terutama berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam meningkatkan kegiatan usaha khususnya dalam hal pengolahan data yang memberi dukungan terhadap pengambilan keputusan serta pengembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam meningkatkan kegiatan pelayanan. Kemajuan teknologi khususnya di bidang komputer, menjadikan mereka yang bergerak di dunia bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi sistem informasi di zaman yang sudah modern ini yang dimana seharusnya dipahami oleh para pemilik usaha dalam skala menengah, yang masih menjalankan pengelolaan data yang bertumpuk secara tertulis. Komputer sebagai alat untuk pengolahan data dapat membantu manusia agar pekerjaan menjadi efisien, cepat, dan mudah dalam pengolahan data yang dimana pengolahan data tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama.

Komputerisasi meringankan beban administratif, baik dari bertumpuknya kertas maupun proses yang lama dan sulitnya perhitungan.

Toko Banto Jaya Zahra Fashion adalah salah satu tempat usaha yang menjual pakaian muslim dengan berbagai ukuran. Berdasarkan fakta-fakta di atas maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisa sistem yang berjalan dan mengusulkan suatu sistem penjualan yang lebih baik bagi Toko Banto Jaya Zahra Fashion, maka penulis memilih judul "Rancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pakaian Muslim Di Toko Banto Jaya Zahra Fashion Menggunakan Metodologi Berorientasi Obyek".

Berdasarkan riset yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa permasalahan yang sering terjadi dalam proses transaksi penjualan tunai adalah:

- Tidak adanya pencatatan dalam transaksi retur sehingga pemilik sulit mengetahui informasi retur.
- Sulit mengetahui laporan penjualan karena pemilik hanya memastikan barang yang telah dibeli dari stok yang telah dijual.
- Sulit mengetahui barang apa saja yang sudah dikirim dikarenakan tidak adanya laporan pengiriman barang.
- Sulit mengetahui laporan penjualan pesanan karena pemilik hanya memastikan pesanan dari *social media* saja.

- e) Tidak adanya data laporan pelunasan barang yang telah dilunaskan.
- f) Tidak adanya laporan rekapitulasi agar pemilik mengetahui barang apa saja yang sering terjual.

1.2. Studi Literatur

Didalam penyusunan dan perancangan sistem informasi terdapat konsep-konsep teori yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang dijadikan sebagai acuan serta landasan. Berikut mengenai pengertian sistem informasi:

Informasi: "Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi" [1].

Konsep Sistem Informasi: "Sistem Informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna" [2].

Pengertian Sistem Informasi Penjualan: "Sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data terkait dengan kegiatan penjualan baik dari transaksi pembelian sampai transaksi penjualan digunakan untuk mendukung kegiatan" [3].

1.3. Teknologi Yang Digunakan

a) Microsoft Visual Studio 2008

Microsoft Visual Studio 2008: "Microsoft Visual Studio 2008 adalah sebuah tools pengembangan perangkat lunak untuk membangun aplikasi dengan ASP Web, layanan XML, Webs, aplikasi desktop, dan aplikasimobile, VisualBasic .NET, Visual C++.NET, VisualJ#.NET; semuanya menggunakan *Integrated Development Enviroment (IDE)* atau lingkungan pengembangan ini yang terintegrasi yang sama yang ini membolehkan pada mereka untuk saling dapat berbagi tools dan fasilitas dalam pembuatan solusi dengan yang akan memadukan pada beberapa bahasa (*mbood-language solutions*)" [4].

b) MySql

MySql: "MySQL merupakan DBMS yang pertama kali mulai dikembangkan tahun 1994 oleh sebuah perusahaan software bernama Tcx Data Consult AB yang dikemudian hari berganti label menjadi MySQL-AB. "My" pada kata MySQL sebenarnya bukan berarti MY dalam bahasa inggris, tetapi konon merupakan nama putri dari Michael Widenius, pemrogram DBMS tersebut" [5].

1.4. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyatna dan Agus Tina (2017, ISSN: 2302-5700) yang berjudul "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan

Penjualan". CV Simba Jaya merupakan salah satu dari beberapa perusahaan penyedia barang kebutuhan sehari-hari masyarakat pada umumnya. Metode penjualan yang masih konvensional menjadikan informasi kurang luas untuk diakses. Pembuatan website dengan judul Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Penjualan pada CV Simba Jaya Magelang diharapkan bisa meningkatkan promosi, penjualan serta memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan produk. Dalam pembuatan website penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak menggunakan empat tahap yaitu dengan metode waterfall yang meliputi analisa perangkat lunak, desain, pembuatan kode program dan pengujian. Tujuan pembuatan website ialah untuk memudahkan konsumen dalam mengakses informasi atau transaksi serta meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk yang dipasarkan [6].

Penelitian yang dilakukan oleh Yana Iqbal Maulana (2015, ISSN: 2461-0690) yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Penjualan Tekstil Secara Tunai Pada PD. Putra Bungsu Djaya Jakarta". Dalam suatu perusahaan, penjualan mempunyai peran utama dalam kegiatan operasional. Penjualan digunakan dalam transaksi besar yang terjadi setiap hari sejak awal jam operasional sampai akhir jam operasional perusahaan. Sehingga perusahaan harus melakukan pengelolaan penjualan dengan baik karena jika tidak adanya pengelolaan setiap harinya, maka akan mengganggu kelancaran kegiatan operasional PD. Putra Bungsu Djaya Jakarta yang bergerak dibidang Tekstil selalu melakukan penjualan yang sifatnya sangat penting dan segera. Karena perusahaan semakin berkembang, perusahaan sering terjadi kesalahan pencatatan penjualan serta terlambatnya laporan penjualan yang dibutuhkan pemimpin perusahaan ataupun karyawan. Dengan adanya pengelolaan penjualan yang baik, tentu aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis membuat program aplikasi penjualan menggunakan Visual Basic 6.0 yang akan memudahkan kegiatan penjualan. Dengan rancangan tersebut diharapkan dapat mengurangi masalah, memungkinkan user dengan mudah bekerja dalam mengelola data penjualan sehingga laporan penjualan akan terusun rapih [7].

2. METODE PENELITIAN

Selama melakukan proses penelitian di Toko Banto Jaya Zahra Fashion, penulis menggunakan

jenis penelitian kuantitatif dengan mendatangi langsung tempat penelitiannya. Meninjau secara langsung proses kegiatan penjualan yang terjadi dan mencari informasi kepada pihak yang terkait yaitu dengan pemilik mengenai proses penjualan yang terjadi. Penulis mengumpulkan data secara langsung, menganalisa data, merumuskan hasil informasi yang telah di dapat, serta membuat usulan untuk perubahan kinerja.

Untuk menyelesaikan laporan penelitian ini, penulis membutuhkan data dan sistem yang sesuai yang akan dianalisa serta dibahas dalam topik ini. Penulis mengumpulkan data dengan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a) Wawancara

Mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pemilik dan semua staff yang bersangkutan dengan Sistem Penjualan Tunai pada Toko Banto Jaya Zahra Fashion, untuk memperoleh data dan informasi yang akurat.

b) Observasi

Suatu cara mengumpulkan data melalui pengamatan dengan melakukan pencatatan secara langsung untuk mengetahui laporan-laporan serta hal-hal yang berkaitan dengan Sistem Penjualan Tunai pada Toko Banto Jaya Zahra Fashion.

c) Analisa Dokumen

Menganalisa dokumen-dokumen yang digunakan pada proses yang sedang berjalan, diantaranya dokumen masukan dan dokumen keluaran pada Toko Banto Jaya Zahra Fashion.

d) Kepustakaan

Penulis juga menggunakan bahan-bahan penelitian lain berupa buku-buku penuntun yang menunjang dalam pembuatan laporan penelitian ini.

e) Teknik Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui arsip-arsip serta dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem yang akan dibuat.

f) Literatur

Mencari data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, melalui buku-buku ilmiah, internet, dan bahan-bahan kuliah serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini ataupun pengarahan dari dosen pembimbing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

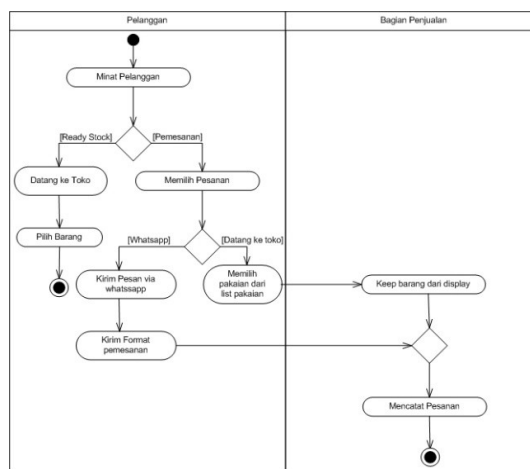
3.1. Ulasan Singkatan Organisasi

Toko Banto Jaya Zahra Fashion adalah toko yang menjual beragam pakaian muslim dan muslimah yang mempunyai tujuan menjual pakaian terbaik, Toko Banto Jaya Zahra Fashion berdiri pada tanggal 23 Maret 2013 di tanggal pernikahan pemilik, awalnya Toko Banto Jaya Zahra Fashion hanya toko kecil rumahan semata, namun seiring berjalannya waktu dan usaha yang semakin tekun Toko Banto Jaya Zahra Fashion telah membuka 2 toko di tanah abang Jakarta pusat.

3.2. Proses Bisnis Sistem Berjalan

a) Proses Penjualan

Sebelum pembayaran dilakukan pelanggan mencari pakaian yang diminati, apabila stok tersedia maka pelanggan datang ke toko untuk memilih barang dan membelinya, apabila pelanggan ingin melakukan pemesanan maka pelanggan bisa datang ke toko atau memesan melalui media social whatsapp dan memilih barang yang ingin dipesan dan bagian penjualan mencatat pesanan pelanggan. (Gambar 1)

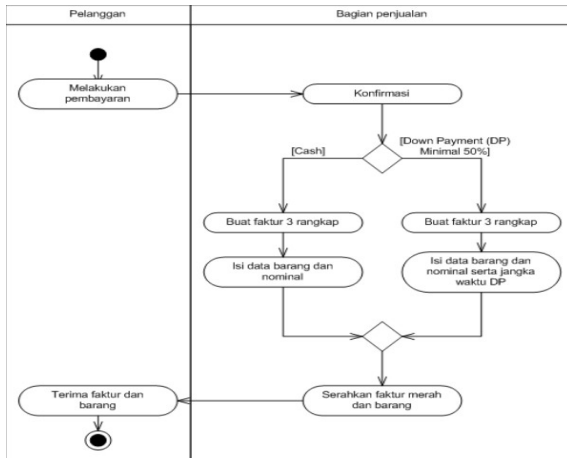


Gambar 1. Activity Diagram Proses Penjualan

b) Proses Pembayaran

Pelanggan melakukan pembayaran sesuai nominal harga, lalu bagian penjualan konfirmasi pembayaran, apabila pembayaran *cash*/tunai maka bagian penjualan membuat faktur tiga rangkap dan mengisi data pembayaran, rangkap putih dipegang pemilik dan rangkap merah dipegang pelanggan, apabila pelanggan ingin membayar dengan *down payment*/DP maka bagian penjualan membuat faktur 3 rangkap juga, DP minimal 50% dari barang apa yang ingin dibeli dan rangkap merah diberi jangka waktu DP untuk pelunasan, DP hanya untuk orang yang sudah dikenal oleh pemilik saja, setelah itu faktur merah diberikan ke pelanggan dan faktur

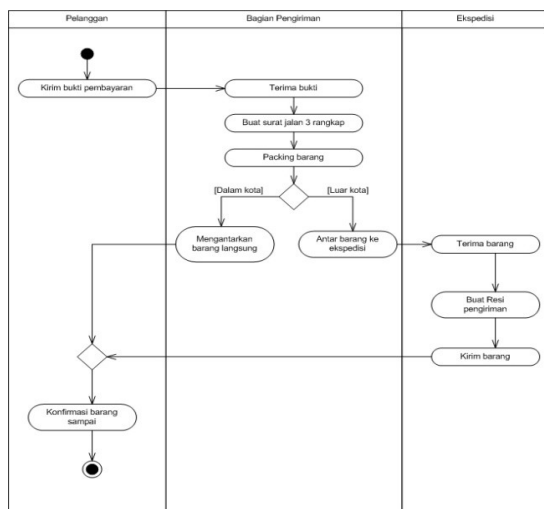
putih dipegang bagian penjualan dan faktur kuning untuk data pembuatan laporan. (Gambar 2)



Gambar 2: Activity Diagram Proses Pembayaran

c) Proses Pengiriman

Didalam proses pengiriman pelanggan mengirimkan bukti pembayaran yang nantinya akan sebagai bukti untuk bagian pengiriman, setelah diterima bukti pembayaran bagian pengiriman membuat surat jalan 3 rangkap dan Packing barang, apabila pengiriman berada didalam kota maka bagian pengiriman mengantarkan barang langsung ke pelanggan dan apabila pelanggan berada diluar kota maka bagian pengiriman mengantarkan barang ke jasa ekspedisi, apabila sudah diterima oleh jasa ekspedisi maka jasa ekspedisi membuat resi dan bagian pengiriman menyimpan resi, setelah itu barang dikirimkan melalui jasa ekspedisi ke pelanggan. (Gambar 3)

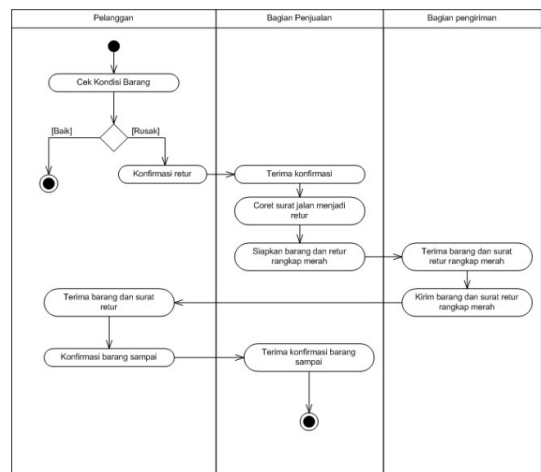


Gambar 3. Activity Diagram Proses Pengiriman

d) Proses Retur

Pelanggan memeriksa kondisi barang apabila dalam keadaan baik maka tidak terjadi retur apabila

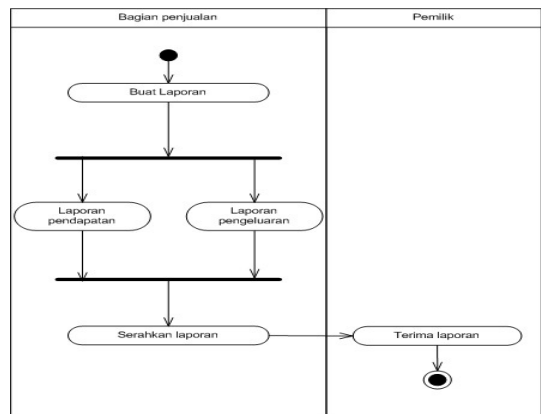
dalam keadaan rusak maka pelanggan konfirmasi retur dan bagian penjualan menerima konfirmasi retur, setelah itu bagian penjualan mencoret surat jalan menjadi surat retur dan menyimpan rangkap putih, lalu bagian penjualan menyiapkan barang dan surat retur rangkap merah dan memberikannya ke bagian pengiriman untuk diberikan ke pelanggan dikirim, setelah dikirim pelanggan terima barang dan surat retur dan mengkonfirmasinya apabila barang sudah sampai. (Gambar 4)



Gambar 4. Activity Diagram Proses Retur

e) Proses Pembuatan Laporan

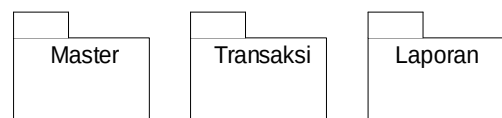
Bagian penjualan membuat laporan pendapatan dan pengeluaran dan menyerahkannya ke pemilik dan pemilik terima laporan. (Gambar 5)



Gambar 5. Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan

3.3. Perancangan Sistem

a) Package Diagram

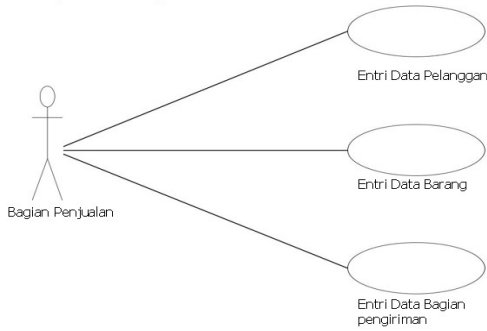


Gambar 6. Package Diagram

b) Use Case Diagram

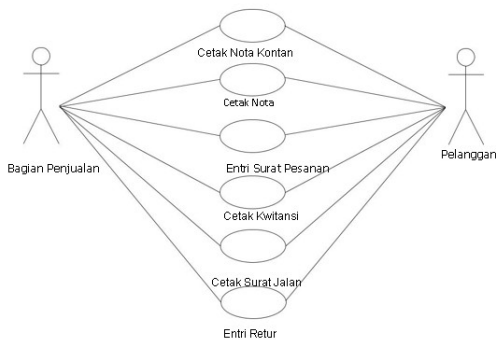
Sebuah Use Case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Use Case diagram juga menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem (actor).

1) Use Case Diagram Master



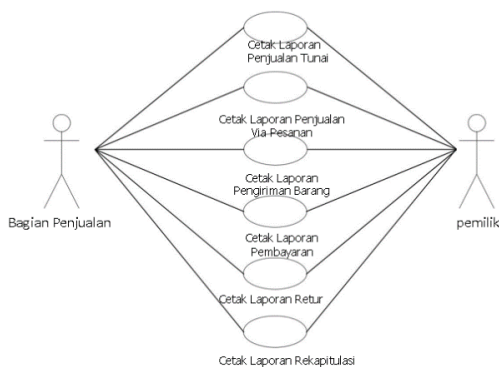
Gambar 7. Use Case Diagram Master

2) Use Case Diagram Transaksi



Gambar 8. Use Case Diagram Transaksi

3) Use Case Diagram Laporan

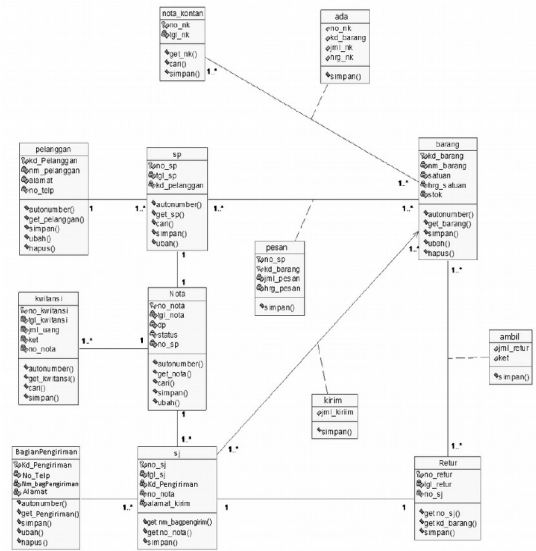


Gambar 9. Use Case Diagram Laporan

3.4. Model Data

Class diagram membantu dalam memvisualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan hubungan antara kelas (inheritance, aggregation, association) dan penjelasan detail

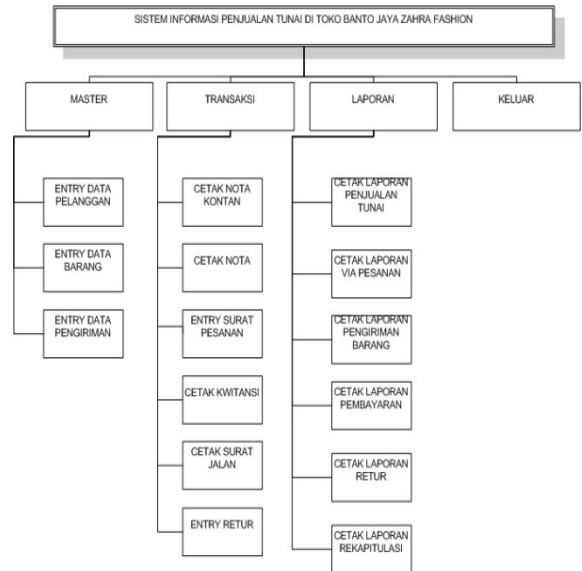
setiap kelas (method atau function atau behavior adalah apa yang dapat dilakukan oleh objek). Berikut analisa class diagram:



Gambar 10. Class Diagram

3.5. Struktur Tampilan

Struktur dibuat menjadi 3 kategori (Master, Transaksi, Laporan) yang dimana memiliki fungsi yang berbeda dari satu kategori dengan kategori lainnya.



Gambar 11. Struktur Tampilan

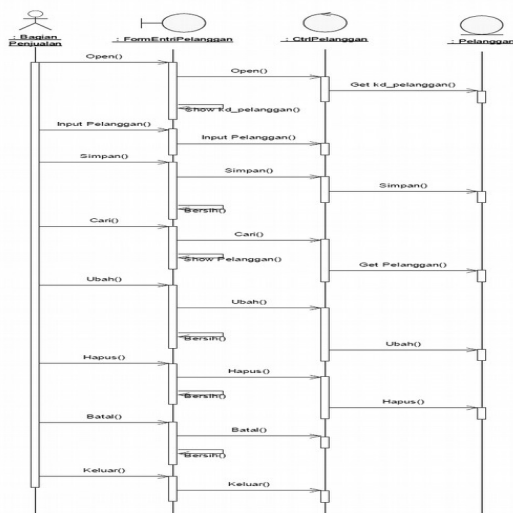
3.6. Rancangan Layar

a) Entry Data Pelanggan

Pada Entry Data Pelanggan ada tombol yang digunakan untuk menghapus, menambah, mengubah data Pelanggan.(Gambar 12). Untuk melihat proses

jalannya program bisa dilihat *Sequence Diagram*. (Gambar 13).

Gambar 12. Entry Data Pelanggan

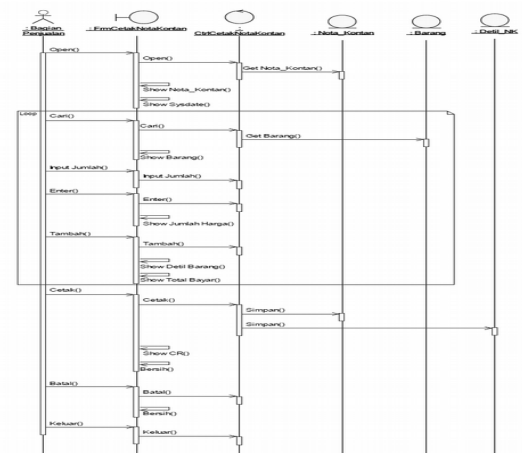


Gambar 13. Sequence Entry Pelanggan

b) Cetak Nota Kontan

Cetak Nota Kontan digunakan untuk mencetak pembelian barang di took secara langsung. (Gambar 14). Untuk melihat proses jalannya program bisa dilihat *Sequence Diagram* (Gambar 15).

Gambar 14. Cetak Nota Kontan

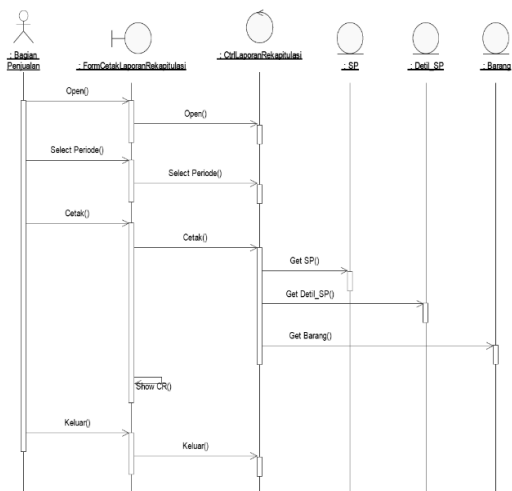


Gambar 15. Sequence Cetak Nota Kontan

c) Cetak Laporan

Cetak laporan digunakan untuk mencetak hasil dari kumpulan informasi penjualan, retur, pengiriman yang telah dienti sebelumnya sesuai periode yang dipilih. (Gambar 16). Untuk melihat proses jalannya program bisa dilihat *Sequence Diagram* (Gambar 17).

Gambar 16. Cetak Laporan Rekapitulasi



Gambar 17. Sequence Cetak Laporan Rekapitulasi

4. KESIMPULAN

Setelah mempelajari dengan melakukan analisa sistem yang sedang berjalan dan solusi pemecahan

masalah yang ditawarkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, penyimpanan data tersimpan dalam bentuk database
- b) Proses pembuatan laporan penjualan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat
- c) Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, di buat proses laporan pengiriman
- d) Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, di buat proses laporan Pesanan
- e) Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, di buat proses laporan rekapitulasi
- f) Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, di buat proses laporan retur

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marshall, and Steinbart. 2015, *Konsep Dasar Informasi*.
- [2] Mahatmyo, Atyanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- [3] Furqon, Ali. 2013. *Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Microsoft Access 2007 pada Toko Syafa Collection, Laporan Akhir Politeknik Negeri Sriwijaya*.
- [4] Supardi Y, 2011. *Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008*. Yogyakarta: Elex Media.
- [5] Fathansyah. 2012. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- [6] Supriyatna, and Agus Tina. 2017. *Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan*. *Indonesian Journal on Networking and Security*. Vol. 6, No. 1:9-13. (ISSN) 2302-5700.
- [7] Maulana, Iqbal. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Penjualan Tekstil Secara Tunai Pada PD. Putra Bungsu Djaya Jakarta*. *Indonesian Journal on Software Engineering*. Vol. 3, No. 2:92-97. (ISSN) 2461-0690.